

**PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, BUDAYA ORGANISASI
DAN MORALITAS TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN DENGAN KESESUAIAN
KOMPENSASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Non Bank Di kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : MUTHIAH ADE UFAIRA ALFIAN
Nim : 222018037**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

**PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, BUDAYA ORGANISASI
DAN MORALITAS TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN DENGAN KESESUAIAN
KOMPENSASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Non Bank Di kota Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : MUTHIAH ADE UFAIRA ALFIAN
Nim : 222018037**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Muthiah Ade Ufaira Alfian
NIM : 222018037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi (AUDIT)
Judul Skripsi : Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Moralitas Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kesesuaian Kompensasi Sebagai Variabel Moderasi.

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperbolehkan karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 21 Februari 2022



Muthiah ade ufaira alfian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal,
Budaya Organisasi, dan Moralitas Terhadap Pencegahan Kecurangan
Dengan Kesesuaian Kompensasi Sebagai Variabel Moderasi.
Namma : Muthiah Ade Ufaira Alfian
NIM : 222018037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal , 2022

Pembimbing I

Nina Sabrina, S.E., M.Si

NIDN/NBM: 0216056801/851119

Pembimbing II

Yulian Sahri, S.E., M.Acc

NIDN: 0215059301

Mengetahui

Dekan

Deputi Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

"Berhenti menyesali, mulailah mensyukuri. Berenti meragukan dan mulailah melakukan. Bangun dengan tekad dan tidur dengan kepuasan"

(Muthiah ade U.A)

Kupersembahkan skripsi ini kepada

- 1. Ayah dan ibu tercinta***
- 2. Adik-adik ku (Zahra&Rasyid)***
- 3. Lois Agustiawan***
- 4. Keluarga besar***
- 5. Dosen pembimbing***
- 6. Almamaterku***



PRAKATA

Alhamdulillahillobbil'alaminn, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Moralitas terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kesesuaian Kompensasi Sebagai Variabel Moderasi". Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Dodi Alfian dan Ibuku Trisma Handayani serta keluargaku yang telah mendoakan dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si dan Bapak Yulian Sahri S.E.,M.Acc Yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, Ibu dan seluruh staff pengajar, serta karyawan dan karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak, ibu pimpinan yang telah memberikan izin penelitian baik perusahaan BUMN di Kota Palembang.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
7. Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAM JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRAC	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	12
A. Landasan teori	12
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum).....	12
2. Ketaatan aturan akuntansi	14
3. Sistem pengendalian internal	15
4. Budaya organisasi.....	17
5. Moralitas	19
6. Kesesusian kompensasi.....	20
7. Pencegahan Kecurangan	21
B. Penelitian sebelumnya	23
C. Kerangka Pemikiran	27
1. Pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap pencegahan kecurangan.	27

2. Pengaruh Sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan	28
3. Pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan	28
4. Pengaruh moralitas terhadap pencegahan kecurangan	29
5. Pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap pencegahan kecurangan dengan kesesuaian kompensasi sebagai variabel moderasi.....	30
6. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dengan kesesuaian kompensasi sebagai variabel moderasi.....	31
7. Pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan dengan kesesuaian kompensasi sebagai variabel moderasi.....	32
8. Pengaruh moralitas terhadap pencegahan kecurangan dengan kesesuaian kompensasi sebagai variabel moderasi	32
D. Hipotesis penelitian	35
BAB 3 METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Data yang diperlukan.....	43
F. Metode Pengumpulan data.....	43
G. Analisis data dan teknik analisis	45
1. Analisis data	45
2. Teknik analisis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang	55
2. Gambaran Umum Responden penelitian	57
3. Jawaban responden.....	58
4. Analisis deskriptif variabel penelitian	61
a. Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi (X1)	61

b. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2)	66
c. Variabel Budaya Organisasi (X3)	72
c. Variabel Moralitas (X4).....	77
d. Variabel Kesesuaian Kompensasi (X5).....	80
e. Variabel Pencegahan Kecurangan (Y)	84
5. Hasil Pengolahan data.....	87
a. Uji Validitas	87
b. Uji Reabilitas	91
c. Statistik Dskriptif	92
d. Uji Asumsi klasik.....	93
1) Uji Normalitas.....	93
2) Uji Multikolinearitas	94
3) Uji Heterokedastisitas.....	95
e. Uji Hipotesis	96
1) Uji Koefisien Determinasi (R_2)	96
2) Pengujian hipotesis secara parsial/individual (uji t).....	97
3) Pengujian hipotesis secara moderasi	101
f. Analisis regresi linier berganda dan <i>moderated regression analysis</i>	110
1) Pengaruh ketaatan aturan akuntansi (X_1) terhadap pencegahan kecurangan (Y) yang dimoderasi kesesuaian kompensasi (X_5) ..	114
2) Pengaruh sistem pengendalian internal (X_2) terhadap pencegahan kecurangan (Y) yang dimoderasi kesesuaian kompensasi (X_5) ..	116
3) Pengaruh budaya organisasi (X_3) terhadap pencegahan kecurangan (Y) yang dimoderasi kesesuaian kompensasi (X_5)	118
4) Pengaruh moralitas (X_4) terhadap pencegahan kecurangan (Y) yang dimoderasi kesesuaian kompensasi (X_5).....	120
B. Pembahasan Hasil Penelitian	122
1. Hasil uji pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap pencegahan kecurangan.....	122
2. Hasil uji pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.....	123

3. Hasil uji pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan	124
4. Hasil uji moralitas terhadap pencegahan kecurangan	125
5. Hasil uji ketaatan aturan akuntansi terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	126
6. Hasil uji sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	127
7. Hasil uji budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	128
8. Hasil uji moralitas terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi.....	128
BAB V KESIMPULAN.....	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan.....	7
Tabel II. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	26
Tabel III.1 Daftar BUMN di Kota Palembang	37
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	38
Tabel III.3 Hasil seleksi sample	42
Tabel III.4 BUMN yang menjadi sampel.....	42
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan BUMN yang Bersedia	55
Tabel IV.2 Jumlah Populasi Dianalisis	56
Tabel IV.3 Gambaran Umum Responden Penelitian.....	57
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden	60
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Persyaratan Pengungkapan	61
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik.....	63
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator objektif	64
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator mematuhi syarat kehati-hatian	65
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator lingkungan pengendalian	67
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator penaksiran risiko.	68
Tabel IV.11. Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator aktivitas pengendalian	69
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator informasi dan komunikasi	70
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan.....	71
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator inovasi dan pengambilan risiko	72
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator perhatian ke lebih rinci atau detail.....	73
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator orientasi hasil	74
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator orientasi orang	75

Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator orientasi tim	75
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator keagresifan.....	76
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator kemantapan	77
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator penaklukan moral.....	78
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator nilai kejujuran dan etika	78
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator menaati setiap aturan yang berlaku di entitas.....	79
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator sikap individual dalam melakukan tindakan tidak jujur.	80
Tabel IV.25 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator kompensasi langsung	81
Tabel IV.26 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator kompensasi tidak langsung	82
Tabel IV.27 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator menciptakan budaya kejujuran keterbukaan dan memberi dukungan.	84
Tabel IV.28 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator mengeliminasi kesempatan terjadinya kecurangan	86
Tabel IV.29 hasil pengujian validitas ketaatan aturan akuntansi	88
Tabel IV.30 hasil pengujian validitas sistem pengendalian internal	88
Tabel IV.31 hasil pengujian validitas budaya organisasi.....	89
Tabel IV.32 hasil pengujian validitas moralitas	90
Tabel IV.33 hasil pengujian validitas kesesuaian kompensasi.....	90
Tabel IV.34 hasil pengujian validitas pencegahan kecurangan.....	91
Tabel IV.35 hasil pengujian reliabilitas	92
Tabel IV.36 hasil uji statistik deskriptif.....	92
Tabel IV.37 hasil uji multikolinearitas	95
Tabel IV.38 hasil koefisien determinasi	97
Tabel IV.39 hasil uji t	98
Tabel IV.40 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	101

Tabel IV.41 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	101
Tabel IV.42 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	103
Tabel IV.43 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	104
Tabel IV.44 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	106
Tabel IV.45 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	106
Tabel IV.46 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh moralitas terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	108
Tabel IV.47 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh moralitas terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	108
Tabel IV.48 Hasil Uji regresi	111
Tabel IV.49 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	114
Tabel IV.50 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	114
Tabel IV.51 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	116

Tabel IV.52 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	116
Tabel IV.53 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	118
Tabel IV.54 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	118
Tabel IV.55 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh moralitas terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	120
Tabel IV.56 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analisis</i> (MRA) pengaruh moralitas terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi kesesuaian kompensasi	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (<i>Normal P-P Plot</i>)	94
Gambar IV.2 Hasil Output SPSS.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 4 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 5 Tabel Statistik

Lampiran 6 Tabel Uji Validitas, Reliabilitas dan Asumsi Klasik

Lampiran 7 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari tempat Penelitian

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghasal Al-Qur'an

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 13 Fotokopi Plagiarism

Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Magang

ABSTAK

Muthiah Ade Ufaira Alfian / 222018037 / 2022 / Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Moralitas terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kesesuaian Kompensasi sebagai variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non Bank) Di Kota Palembang.

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Moralitas terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kesesuaian Kompensasi sebagai variabel Moderasi. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Moralitas terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kesesuaian Kompensasi sebagai variabel Moderasi BUMN non Bank di Kota Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen akuntansi, staf akuntansi, bagian anggaran dan auditor internal. Sampel dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan moderated regression analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, sistem Pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, moralitas berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Dan secara moderasi, ketaatan aturan akuntansi, budaya organisasi, dan moralitas merupakan predictor moderasi. Sistem Pengendalian internal kesesuaian kompensasi merupakan homologizer moderasi.

Kata Kunci : Aturan Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Moralitas, Kesesuaian Kompensasi, Pencegahan Kecurangan

ABSTRAC

Muthiah Ade Ufaira Alfian / 222018037 / 2022 / The Effect of Compliance with Accounting Rules, Internal Control Systems, Organizational Culture, and Morality on Fraud Prevention with Compensation Suitability as a Moderating Variable (Empirical Study on Business Entities State-Owned (BUMN) non-bank) in the city of Palembang.

The formulation in this study is how the influence of Compliance with Accounting Rules, Internal Control System, Organizational Culture, and Morality on Fraud Prevention with Compensation Suitability as a Moderating variable. The aim is to determine the effect of Compliance with Accounting Rules, Internal Control System, Organizational Culture, and Morality on Fraud Prevention with Compensation Suitability as a Moderating Variable for Non-Bank in the city of Palembang. This research includes associative research. The population used in This research is management accounting, accounting staff, budget department and internal auditors. The sample in this study is a questionnaire. Hypothesis testing used is multiple linear regression and moderated regression analysis. The results of this study partially shows that obedience to accounting rules has no effect on fraud prevention, internal control system has an effect and is significant on fraud prevention, organizational culture has no effect on fraud prevention, morality has an effect and is significant on fraud prevention. And in moderation, compliance with accounting rules, organizational culture, and morality are predictors of moderation. Compensation compliance internal control system is a moderation homologizer.

Keywords: Accounting Rules, Internal Control System, Organizational Culture, Morality, Compensation Suitability, Fraud Prevention.

No	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Muthiah Ade Ufaira Alfian	22018037	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal terpenting dari suatu emiten yakni Laporan keuangannya. Dimana laporan keuangan ialah hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan untuk mengambil keputusan bagi penggunanya. Tersedianya banyak informasi pada Laporan keuangan yang sifatnya kuantitatif, hal ini dipergunakan sebagai sarana pengambilan keputusan baik dari pihak internal atau eksternal suatu perusahaan. Secara jujur dan tanpa manipulasi dan terbuka sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Dalam sebuah perusahaan auditor internal berperan penting bagi sebuah perusahaan.

Adanya Kecurangan (*fraud*) di Indonesia sering terjadi. Kecurangannya seperti penyalagunaan wewenang, penyuapan, penggunaan uang negara untuk kepentingan pribadi, dan pemberian uang pelicin. Kecurangan dalam laporan keuangan biasanya terjadi karena kesengajaan atau tidaknya penyajian yang salah baik yang berdampak material maupun non material.

Berkembangnya kompleksitas bisnis dan terbuka lebarnya peluang usaha serta investasi menyebabkan risiko kecurangan pada perusahaan semakin tinggi. Kecurangan Akuntansi bisa dipicu oleh perusahaan yang ingin laporan keuangannya terlihat baik dan ingin terlihat baik di mata para calon investor bahwa perusahaannya beresiko. Kesalahan tersebut harus dihindari karena akan

berdampak merugikan pihak perusahaan dan pihak luar seperti pihak kreditor, pemerintah dan pemegang saham.

Ketaatan aturan akuntansi, suatu laporan keuangan dinyatakan menaati aturan akuntansi jika sudah menerapkan prinsip-prinsip atau pedoman-pedoman yang tertuang dalam standar akuntansi. Aturan adalah sesuatu yang tidak boleh dilanggar, ketaatan terhadap aturan akuntansi adalah kewajiban dalam organisasi apabila laporan keuangan tidak mengikuti aturan yang berlaku tersebut maka akan menumbuhkan perilaku tidak etis dan memicu terjadinya kecurangan akuntansi dan dapat membuat sulit auditor untuk menelusurinya (Prekanida, 2015).

Sistem pengendalian internal, setiap lembaga pemerintahan di Indonesia sudah memiliki sistem pengendalian internal. Audit internal memiliki peran penting dalam perusahaan, Kegiatan audit internal membantu organisasi menerapkan kontrol sistem pengendalian internal karena internal auditor bekerja sebagai penilai independen untuk menela informasi operasional perusahaan dengan cara mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas sistem perusahaan (Soemarso S.R 2018: 346).

Meskipun pencegahan fraud sudah ada bahkan bekerja dengan baik oleh pelaku kecurangan, tetapi pencegahan ini bisa dilakukan untuk menghambat pekejaan atau niat jahat bagi pelaku kecurangan, karena pencegahan terhadap suatu tindakan kecurangan lebih mudah dilakukan dari pada mengatasi sesuatuyang sudah terjadi (Betri, 2020: 245)

Budaya organisasi. Untuk meningkatkan kinerja, melindungi negara dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta etika yang berlaku wajib melaksanakan peningkatan budaya organisasi. Budaya yang dibahas dalam penelitian ini lebih mengarah terhadap budaya yang dapat mencegah kecurangan dalam suatu organisasi.

Moralitas, kecurangan dapat dicegah dengan menanamkan moralitas terhadap individu. Suatu moral manusia dapat dilihat dari kepribadian mereka dan pola pikir mereka yang menjunjung tinggi keadilan dan kejujuran. Pola pikir yang baik inilah yang akan mencegah melakukan kecurangan dari dalam diri seseorang. Moralitas dapat terjadi apabila seseorang mengambil yang baiknya karena dirinya sadar akan kewajiban dan tanggung jawab bukan karena ingin mencari keuntungan (Rahimah et.al., 2018). Moralitas merupakan norma dan nilai yang menjadi aturan atau pegangan seseorang untuk mengontrol tingkah lakunya (Hariawan, 2020).

Menurut Novitasari (2019) menjelaskan bahwa kompensasi adalah imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut dalam sebuah organisasi. Kesesuaian kompensasi juga ada yang berupa finansial serta non finansial, diharapkan dengan terpenuhinya kesesuaian yang maksimal akan menyebabkan kepuasan individu terpenuhi dan tidak menimbulkan dorongan untuk melakukan kecurangan, sehingga kecurangan akuntansi dapat berkurang. Implementasi sistem kompensasi tidak hanya bisa meningkatkan motivasi karyawan, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas, keselamatan dan keberhasilan suatu perusahaan.

Alasan peneliti memilih kesesuaian kompensasi sebagai variabel moderisasi, karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar kesesuaian kompensasi mendukung untuk tidak terjadinya kecurangan. Karena ketidakpuasan karena kompensasi yang tidak memadai dapat menyebabkan insiden-insiden pencurian oleh para pegawai, hal tersebut merupakan masalah yang penting bagi organisasi.

Pengaruh Ketaatan aturan akuntansi terhadap pencegahan kecurangan (fraud) diungkapkan dalam penelitian Dwita, dkk (2021), penelitian menyatakan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nurul Azmi (2017) yang hasilnya menunjukkan bahwa ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh Sistem pengendalian internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) yang diungkapkan dalam penelitian Karina Ghazalah (2020), Anggraeni, dkk (2021), Wardana, dkk (2017), dan Rizqa (2019) yang menyatakan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Sintadevi (2015) dan Pramudita (2013) yang menyatakan hasil bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan kecurangan.

Pengaruh Budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan (fraud) diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan Trisna Wulandari (2017), Cut ismi (2018) dan Christin (2018) yang menyatakan bahwa budaya organisasi

berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian tersebut membuktikan dengan adanya budaya organisasi yang baik maka akan membentuk orang-orang yang terbaik dalam organisasi mempunyai rasa memiliki dan rasa bangga dan memiliki rasa takut jika perusahaan mengalami kebangkrutan dan kerugian akibat tindakan kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pradana dkk (2014), dan Chairul (2020) membuktikan bahwa budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan.

Selanjutnya Pengaruh Moralitas terhadap pencegahan kecurangan (fraud) diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan Hariawan (2020), Wardana, dkk (2017), Surya dan Bayu (2021) yang menyatakan bahwa moralitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi artinya moralitas yang tinggi terhadap perusahaan dibutuhkan untuk membantu mencegah terjadinya kecurangan akuntansi dalam perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mita (2020) menunjukkan hasil bahwa moralitas tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh Kesesuaian kompensasi terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) yang diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan Novitasari dan Kusumastuti (2019) dan Surya dan Bayu (2021) yang menyatakan hasil bahwa Kesesuaian Kompensasi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Berbeda pendapat dengan yang dilakukan oleh Rio firnanda, dkk (2019) penelitian menunjukkan hasil bahwa Kesesuaian Kompensasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Perusahaan negara atau badan usaha (BUMN) merupakan salah satu sektor publik yang tengah menjadi sorotan saat ini. BUMN menghadapi beberapa tuntutan seperti tuntutan untuk berhadapan dengan orang-orang yang mencoba melakukan korupsi, tuntutan untuk memberikan bagian laba perusahaan kepada pemerintah, tekanan dari masyarakat untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan murah serta tuntutan untuk efisien dan ekonomis agar menjadi entitas bisnis yang profesional.

Kasus dugaan penggelapan PPN pada akhir tahun 2012 oleh PT Semen Padang yang merugikan negara sekitar Rp. 1,03 Miliar (okezone.com). Kasus lainnya terjadi pada pertengahan bulan juni 2013 adalah kasus dugaan korupsi harga pembelian tanah PLTU Teluk Sirih yang melibatkan PLN dengan walikota padang, Fauzi Bahar (<https://issuu.com>). Kasus selanjutnya adalah dugaan penggelapan dana nasabah oleh Bank Mandiri Cabang Kudus yang menyebabkan nasabah menderita kerugian sekitar Rp.5,8 Miliar, kasus ini mulai digugat pada bulan oktober 2021 (<https://banggai.pikiran-rakyat.com>).

Kasus yang terjadi pada PT KERETA API INDONESIA (PT KAI) terdeteksi adanya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan yang mana adanya perbedaan pandangan antara Komisaris, khususnya ketua komite Audit dimana komisaris menolak menyetujui dan mendatangi laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor. Ini merupakan suatu bentuk penipuan yang dapat menyesatkan investor dan stakholder lainnya. Kasus ini juga berkaitan dengan masalah pelanggaran ketaatan aturan akuntansi akuntansi. Diduga terjadi manipulasi data dalam laporan keuangan PT KAI tahun 2005, perusahaan BUMN

itu dicatata meraih keuntungan sebesar Rp. 6,9 Miliar. Padahal apabila diteliti dan dikaji dengan rinci, perusahaan justru menderita kerugian sebesar Rp. 63 Miliar.(Hikmah Aulia Rosyada, 2017).

Berdasarkan kasus-kasus tersebut menyebabkan kurangnya penanganan untuk kecurangan diorganisasi tersebut. Hasil survei pendahuluan yang mana ketaatan aturan akuntansi, sistem pengendalian internal, Budaya organisasi, dan moralitas masih belum berjalan maksimal dalam perusahaan sehingga menyebabkan pelanggaran dalam bentuk kecurangan yang dapat membuat perusahaan BUMN merugi. Berikut hasil survei pendahuluan yang diambil dari 2 sample BUMN yang mewakili terhadap 12 BUMN dikota Palembang dapat dilihat didalam table dibawah ini :

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Kantor BUMN Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT. Utama Karya. Jl. Merdeka No.11, 9 Ilir, Kec. Bukit kecil, Kota Palembang, Sumatra selatan	Berdasarkan survei yang telah dilakukan di PT. Utama Karya, Karyawan menjelaskan bahwa kompensasi yang diberikan sudah sesuai dengan kinerja karyawan. Tetapi kompensasi yang diberikan berdasarkan kinerja ini akan menimbulkan kesenjangan antar karyawan lain, dan masih adanya karyawan yang belum merasa puas dengan kompensasi tersebut sehingga masih terdapat karyawan yang tidak disiplin sehingga kecurangan bisa saja terjadi di perusahaan.
PT. Garam. Jl. Ali Gamtir No.4, 13 Ilir, Kec.. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatra Selatan.	Berdasarkan survei yang dilakukan di PT. Garam Palembang. Auditor internalnya mengedepankan sistem pengendalian internal. Hal ini dapat berdampak pada pencegahan kecurangan karena hanya memfokuskan

	pada sistem pengendalian internal tanpa memperhatikan budaya organisasi dan moralitas.
Pool Damri. Jl. Kol.H.Burlian Km9, No.96A, Karya Baru, Kota Palembang	Berdasarkan Survei yang dilakukan di Pool Damri, karyawan mengatakan bahwa Budaya Organisasi dan Moralitas yang ditetapkan sudah etis. Akan tetapi penerapan budaya etis dan Moralitas tersebut masih tergantung dengan pimpinan dan individu masing-masing untuk mencapai sasaran atau tujuan yang lebih ditetapkan.

Sumber : Penulis 2021

Berdasarkan kasus-kasus yang saya uraikan diatas yang terdapat pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kasus kecurangan yang terjadi dapat menyebabkan kerugian pada negara serta membawa dampak buruk. Sedangkan BUMN merupakan salah satu sektor publik yang menjadi sorotan ditengah masyarakat saat ini. Penulis melihat adanya permasalahan yang harus dikaji, yaitu ketaatan aturan akuntansi, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, dan moralitas Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Pengaruh ketaatan aturan akuntansi, sitem pengendalian internal, budaya organisasi dan moralitas terhadap pencegahan kecurangan dengan kesesuaian kompensasi sebagai variabel moderasi"** (studi empiris pada Perusahaan BUMN Kota Palembang).

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana Pengaruh Ketaatan Aturan akuntansi Terhadap Pencegahan kecurangan?
2. Bagaimana Pengaruh Sistem pengendalian internal terhadap Pencegahan Kecurangan?
3. Bagaiman Pengaruh Budaya organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan?
4. Bagaimana Pengaruh Moralitas terhadap Pencegahan Kecurangan?
5. Bagaimana Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kesesuaian Kompensasi sebagai variabel moderisasi?
6. Bagaimana Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kesesuaian Kompensasi sebagai variabel moderisasi?
7. Bagaimana Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kesesuaian Kompensasi sebagai variabel moderisasi?
8. Bagaimana Pengaruh Moralitas terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kesesuaian Kompensasi sebagai variabel moderisasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu,

1. Untuk mengetahui Pengaruh Ketaatan Aturan akuntansi Terhadap Pencegahan kecurangan
2. Untuk mengetahui Pengaruh Sistem pengendalian internal Pencegahan Kecurangan
3. Untuk mengetahui Pengaruh Budaya organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan
4. Untuk mengetahui Pengaruh Moralitas terhadap Pencegahan Kecurangan
5. Untuk mengetahui Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kesesuaian Kompensasi sebagai variabel moderisasi
6. Untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kesesuaian Kompensasi sebagai variabel moderisasi
7. Untuk mengetahui Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kesesuaian Kompensasi sebagai variabel moderisasi
8. Untuk mengetahui Pengaruh Moralitas terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kesesuaian Kompensasi sebagai variabel moderisasi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka Penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya.

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan penelitian tentang pencegahan kecurangan dalam hal Ketaatan aturan akuntansi, sistem pengendalian akuntansi, budaya organisasi dan moralitas.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi masukan bagi perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerja audit internal terutama dalam pencegahan kecurangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsi ilmu pengetahuan bagi setiap mahasiswa tentang variabel pencegahan kecurang

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan Lubis. 2019. Akuntansi Keprilakuan: Akuntansi Multiparadigma. Buku , Edisi ketiga. Cetakan Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Aditya Pramudita. Analisis Fraud di Sektor Pemerintahan Kota Salatiga. *Accounting Analysis Journal*, AAJ 2 (1) (2013).
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj/article/view/1156/1136>
- Arum Ardianingsih. 2018. Audit laporan keuangan. Cetakan kesatu. Sinar grafika.
- Anggraeni Mersa, Sailawati, dan Niken. (2021). Pengaruh *Whistleblowing Sytem*, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi keuangan dan Bisnis* Vol. 14, No 1, Mei 2021, 85-92.
<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/4613>
- Betri Sirajudin, 2020. Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi. Edisi dua, Palembang.
- Betri Sirajudin, 2020. Pemeriksaan Manajemen. Edisi Sepuluh, Penerbit Cv Amanah. Palembang.
- Cristin Novita Lorenza. (2018). Pengaruh budaya organisasi dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan dengan komponen struktur pengendalian internal sebagai variabel intervening. *Jurnal akuntansi dan Keuangan daerah* Vol. 13 No.2, November 2018:13-25.
<http://ejournal.akuntansiuncen.ac.id/index.php/JurnalAkuntansiUncen/article/view/69>
- Cut ismi. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud. Artikel Universitas Negeri Padang.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/3809/2469>
- Chairul Wahyudi. (2020). Pengaruh Ethical Leadership, Pengendalian internal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Aset Misappropriation Dengan Whistleblowing sebagai Variabel Moderasi. *Posiding Seminar Nasional Pakar* ISSN (p) : 2615 - 2584 (E) : 2615 - 3343.
- Dr. Dedi Purnawa, Munawaro Hasan dan Ryan Parlyna. 2017. Pengantar Ilmu Organisasi.

Dwita Sari, Sofyan Bantasyam, dan Amelia Damayanti. Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kepuasan Kerja dan Moralitas Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan. *JIAP Vol 1 (1) (Maret 2021)* : 14-29.

<http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIAP/article/view/2024>

Farizqa ShintaDevi. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal. Vol.IV No.2, 2015*.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/8003/6772>

Fitrawansyah. 2014. *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hangga Hariawan, Komang Sumadi, Dan Erlinawati. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, *Whistleblowing Sytem*, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) Dalam Pengolahan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*. Juli 2020.

<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/791/571>

Ikhsan Alfarishi. (2021). Pengaruh Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal, Dan *Whistleblowing Sytem* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Profesionalisme Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang

Kusuma Wardana, Edy Sujana dan Arie Wahyuni Pengaruh Pengendalian Internal, *Whistleblowing sytem* Dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng. *e-journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha (Vol:8 No.2 Tahun 2017)*.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/12161/7734>

Karlina Ghazalah Rajman. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Journal For Resarch in Accounting Volume 3 Nomor 1*, Mei 2021:20-27.

<https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/BJRA/article/view/207>

Laila Nur Rahimah, Yeti Murni, Shanti Lysandra. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Issn 20886969, Vol.6 Edisi 12, Maret 2018.

<http://eprints.ummi.ac.id/226/>

Mita Ariastuti, Dwi Andayani, dan Yeni Yuliantari. Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas, dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada LPD Sekecamatan Denpasar Utara. Hita Akuntansi dan Keuangan, Univeristas Hindu Indonesia, Edisi Oktober 2020.

<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/download/1010/644/>

Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi empat. Cetakan kedua. Penerbit salemba empat. Jakarta.

Mulyadi 2016. Manajemen sumber daya manusia. Penerbit IN Media. Bogor.

Nurul Azmi. (2017). Pengaruh ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi, dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Artikel Universitas Negeri Padang.

<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2600/2096>

Soemarso S.R. 2018. Etika dalam bisnis & profesi akuntan dan tata kelola perusahaan. Penerbit salemba empat. Jakarta.

Sukrino Agoes. 2017. Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Buku satu. Edisi lima. Salemba empat. jakarta.

Surya Prabawa dan Bayu Putra. Pengaruh Peran Internal Audit, Moralitas dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. Hita Akuntansi dan Keuangan, e-ISSN 2798-8961, Juli 2021.

<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/1798>

Trisna Wulandari (2017). pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, dan whistleblowing Sytem Terhadap Pencegahan Kecurangan. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40723>

Wiliam F. Messier, Steven M. Gover, Douglas F. Prawit. 2014. Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan sistematis. Penerbit Salemba empat. Jakarta.